

ABSTRAK

Situs Watu Gatheng merupakan salah satu situs peninggalan dari zaman Mataram Islam di Kotagede yang terletak di Desa Purbayan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Batu Gatheng ini dahulu dipercaya sebagai batu yang dipakai oleh Raden Ranga Putra Panembahan Senapati untuk bermain bekel. Situs Watu Gatheng ini memiliki sejarah yang sangat menarik.

Teknik atau metode dalam penelitian ini ialah kualitatif dan analisis data menggunakan SWOT yang bertujuan untuk menganalisis sejarah dari Situs Watu Gatheng kemudian merumuskan strategi untuk meminimalkan kelemahan dan ancaman serta dapat memaksimalkan pendayagunaan peluang dari Situs Watu Gatheng.

Wisata Situs Watu Gatheng masih perlu dikembangkan karena masih kurangnya fasilitas pendukung dan lingkungan yang kurang terawat serta masih belum diketahui oleh orang banyak sejarah dari Situs Watu Gatheng ini.

Kata Kunci: Situs Watu Gatheng, Kotagede, Wisata Sejarah, Pengelolaan..

ABSTRACT

Situs Watu Gatheng is one of the single sites and the mataram era islam in Kotagede Which is located in Purbayan Village, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. This Gatheng Stone was one believed to be the stone used by Raden Ranga the son of Panembahan Senoapati, to play bekel. This Situs Watu Gatheng has a very interesting history.

This technique or method in this study is qualitative and data analisis using SWOT which aims to analyze the history of the Situs Watu Gatheng then formulate strategies to minimize weaknesses and threats and can maximize the utilization of opportunities from the Situs Watu Gatheng.

Situs Watu Gatheng tourism still needs to be developed because of the lack of the supporting facilities and history of the Situs Watu Gatheng is stiil unknown to many people

Keywords: Situs Watu Gatheng, Kotagede, Historical Tourism, Management